



**Analisis Perbandingan Kinerja Perbankan Konvensional dan Perbankan
Syariah dengan Menggunakan Rasio CAMEL**

Skripsi

*Untuk memenuhi sebahagian persyaratan mencapai gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Manajemen*

Diajukan Oleh:

T. Desti Nurwahyu

BP: 05 152 078

**Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi Universitas Andalas
Padang
2009**

No. Alumni Universitas :	T. Desti Nurwahyu	No. Alumni Fakultas :
a) Tempat / Tanggal Lahir : Pekanbaru/ 6 Juni 1987 b) Nama Orang Tua : H.T.A. Malik dan T. Khaira c) Fakultas : Ekonomi d) Jurusan : Manajemen e) No.BP : 05 152 078 f) Tanggal Lulus : 21 Juli 2009 g) Predikat Lulus : Sangat Memuaskan h) IPK : 3,32 i) Lama Studi : 3 tahun 10 bulan j) Alamat Orang Tua :Jl. Lembah Raya No.34, Pekanbaru, Riau.		

Analisis Perbandingan Kinerja Perbankan Konvensional dan Perbankan Syariah dengan menggunakan Rasio CAMEL

*Skripsi SI Oleh : T.Desti Nurwahyu
Pembimbing : Sari Surya, SE.MM*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan antara bank Konvensional dan bank Syariah yang diukur dengan rasio CAMEL. Data yang digunakan pada penelitian kali ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan perbankan seperti laporan neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan arus kas yang diperoleh langsung dari prospektus masing-masing bank, dari buku teks, internal, jurnal dan skripsi terdahulu. Sampel pada penelitian ini berjumlah 6 bank yaitu 4 bank konvensional dan 2 bank syariah. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independent yaitu Rasio CAMEL yang terdiri dari *Capital* (modal), *Aset Quality* (kualitas aktiva Produktif, *Management* (manajemen), *Earning*(rentabilitas), dan *Liquidity* (likuiditas). Sedangkan yang menjadi varibel dependent adalah kinerja keuangan Bank Konvensional dan Bank Syariah. Data pada penelitian kali ini dianalisis dengan menggunakan program SPSS *for windows*. Dari analisis yang diuji didapat hasil penemuan yang mendukung dan tidak mendukung hipotesis. Hasil tersebut antara lain memperlihatkan bahwa untuk rasio CAR,BOPO, dan LDR antara bank konvensional dan bank syariah berbeda secara signifikan dan untuk rasio NPL,NPM,ROA, dan ROE tidak berbeda secara signifikan. Dilihat dari mean pada uji independent t test maka bank konvensional lebih unggul pada rasio CAR dan ROA, sedangkan bank Syariah unggul pada rasio NPL,NPM,ROE,BOPO,dan LDR.

Skripsi ini telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal 21 Juli 2009. Abstrak ini telah disetujui oleh pembimbing dan penguji :

Tanda Tangan	1	2 	3
Nama Terang	Sari Surya, SE.MM	Drs. Ali Munir,MM	Rida Rahim,SE,ME

Mengetahui,
Ketua Jurusan Manajemen

Dr. Harif Amali Rivai, SE, M.Si
Nip. 132 164 008

Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftar ke Fakultas / Universitas dan mendapat Nomor Alumnus :

		Petugas Fakultas / Universitas	
No. Alumni Fakultas :		Nama	Tanda Tangan
No. Alumni Universitas :		Nama	Tanda Tangan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dunia bisnis selalu mengalami perubahan. Perkembangan ini terjadi sepanjang komponen-komponen dalam lingkungan bisnis berkembang. Hal tersebut juga terjadi dalam bisnis perbankan di Indonesia. Dengan terjadinya perkembangan tersebut berarti persaingan bisnis akan meningkat secara dramatis, dan secara otomatis memacu dunia usaha bisnis untuk merumuskan dan menyempurnakan strategi bisnis dalam rangka memenangkan persaingan tersebut. Bank di Indonesia dibedakan menjadi dua berdasarkan pembayaran bunga atau bagi hasil usaha, yaitu bank yang melakukan usaha secara konvensional dan bank yang melakukan usaha secara syariah.

Bank Syariah merupakan gabungan antara bank konvensional dan bank investasi, dan akan menawarkan serangkaian produk pelayanan bagi para pelanggan yang mempunyai hubungan jangka panjang. Sebagian dari dana pembiayaan akan digunakan untuk proyek-proyek tertentu atau ventura, sedangkan mayoritas pembiayaan yang bersifat jangka pendek akan tersedia dalam kerangka persetujuan ini. Investasi yang berorientasi kepada penyertaan modalnya, tidak mengijinkannya untuk meminjam jangka pendek dan memberikan pinjaman jangka panjang (Chapra dalam Suyanto:2000).

Bank konvensional dan bank syariah dalam beberapa hal memiliki persamaan, terutama dalam sisi teknis penerimaan uang, mekanisme transfer, teknologi komputer yang digunakan, syarat-syarat umum memperoleh

pembiayaan seperti KTP, NPWP, proposal, laporan keuangan, dan sebagainya. Perbedaan mendasar diantara keduanya yaitu menyangkut aspek legal, stuktur organisasi, usaha yang dibiayai dan lingkungan kerja (Syafi'i, 2001).

Hal mendasar yang membedakan antara lembaga keuangan konvensional dengan syariah adalah terletak pada pengembalian dan pembagian keuntungan yang diberikan oleh nasabah kepada lembaga keuangan dan/atau yang diberikan oleh lembaga keuangan kepada nasabah (Muhammad, 2005). Kegiatan operasional bank syariah menggunakan prinsip bagi hasil (*profit and loss sharing*). Bank syariah tidak menggunakan bunga sebagai alat untuk memperoleh pendapatan maupun membebankan bunga atas penggunaan dana dan pinjaman karena bunga merupakan riba yang diharamkan.

Pola bagi hasil ini memungkinkan nasabah untuk mengawasi langsung kinerja bank syariah melalui *monitoring* atas jumlah bagi hasil yang diperoleh. Jumlah keuntungan bank semakin besar maka semakin besar pula bagi hasil yang diterima nasabah, demikian juga sebaliknya. Jumlah bagi hasil yang kecil atau mengecil dalam waktu cukup lama menjadi indikator bahwa pengelolaan bank merosot. Keadaan itu merupakan peringatan dini yang transparan dan mudah bagi nasabah. Berbeda dari perbankan konvensional, nasabah tidak dapat menilai kinerja hanya dari indikator bunga yang diperoleh (Novita, 2004).

Salah satu faktor yang harus diperhatikan oleh bank untuk bisa terus bertahan hidup adalah kinerja bank. Sebagai lembaga keuangan, bank perlu menjaga kinerjanya agar dapat beroperasi secara optimal. Terlebih lagi bank

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah diuji dengan menggunakan uji *independent t-test* dapat disimpulkan bahwa kinerja manajerial Bank Syariah dengan Bank konvensional yaitu sebagai berikut :

1. Mean rasio CAR untuk perbankan konvensional sebesar 18.09 % lebih bagus dari pada rasio CAR perbankan syariah sebesar 12.49% dan dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara rasio CAR dari kedua jenis bank tersebut yang berarti H_0 ditolak.
2. Rasio NPL perbankan syariah (2.92 %) lebih bagus dari pada perbankan konvensional (3.08 %) karena semakin rendah NPL maka kualitas aktiva akan semakin bagus. Dan dapat diketahui bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara rasio NPL dari kedua jenis bank tersebut yang berarti H_0 diterima.
3. Mean rasio NPM untuk perbankan syariah sebesar 12.93% lebih bagus dari pada rasio NPM perbankan konvensional sebesar 11.74 % dan dapat diketahui bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara rasio NPM dari kedua jenis bank tersebut yang berarti H_0 diterima.
4. Rasio ROA perbankan syariah tidak berbeda signifikan dengan perbankan konvensional, yang berarti H_0 diterima. Rasio ROA perbankan syariah memiliki rata-rata 2.04 % dan perbankan konvensional memiliki rata-rata

DAFTAR PUSTAKA

- Almifia, Luciana Spica.2003. "Analisis Rasio CAMEL terhadap Prediksi Kondisi Bermasalah pada Lembaga Perbankan Periode 2000-2001," Jurnal kuntansi dan keuangan. Volume 7, No. 2 November 2005, STIE PERBANAS Surabaya
- Anonim, Indonesian Capital Market Directory (ICMD) 2005
- Anonim, Indonesian Capital Market Directory (ICMD) 2006
- Anonim, Indonesian Capital Market Directory (ICMD) 2007
- Dwiputri, Megasari.2008."Analisis Kinerja Bank BUMN Sebelum dan Sesudah Initial Public Offering (IPO)" Skripsi SI, Program Studi Manajemen Universitas Andalas. Padang.
- Febryani, Anita dan Rahadian Zulfadin .2003. Analisis Kinerja Bank Devisa dan Bank Non Devisa di Indonesia, *Jurnal Kajian Ekonomi dan Keuangan*, Vol. 7, No. 4.
- Kasmir. 2005. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Edisi Ke Enam. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Keown,J.Arthur et.al.2001. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Terjemahan Chaerul D Djakman dan Dwi Sulistyorini. Salemba Empat. Jakarta.
- Kusumo, Yunanto Adi, 2008. *Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Mandiri Periode 2002-2007 (dengan pendekatan FBI No.9/1/FBI/2007)*, Jurnal Ekonomi Islam La_Riba Vol II,No.1, Juli 2008